

ABSTRAK

Dedi Purwanto (105 95 00196 11) Potensi Biomassa dan Oksigen Pada Tegakan Bambu Parring (*Gigantochloa atter*) di Hutan Rakyat Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang dibimbing oleh **Irma Sribianti dan Muhammad Daud**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi biomassa, potensi serapan karbon dioksida (CO_2) dan potensi oksigen pada tegakan bambu Parring (*Gigantochloa atter*) yang ada di Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menginventarisasikan tegakan bamboo dengan variabel yang diukur dilapangan meliputi jumlah rumpun, jumlah batang dalam rumpun. Plot yang dibuat sebanyak 5 plot yang berbentuk persegi dengan ukuran 20x50 m yang dilakukan dengan teknik sampling secara purposive. Dalam inventarisasi bambu, parameter yang diukur dilapangan meliputi jumlah rumpun, jumlah batang dalam rumpun. Bentuk satuan contoh tegakan bambu berupa jalur 10 m mengikuti jalur pada setiap jarak 50 m. peletakan jalur ukur pertama dilakukan secara *purposive* dan jalur-jalur berikutnya dilakukan secara sistematis dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan intensitas sampling. Hasil penelitian menunjukkan potensi tegakan bambu parring pada hutan rakyat di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros cukup besar dengan jumlah bambu mencapai 3.418,00 batang per ha dengan jumlah rumpun sebanyak 174,00 rumpun per ha, potensi biomassa dan cadangan karbon tegakan bambu Parring pada hutan rakyat di Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sekitar 40,57 ton per ha dan 19,07 ton C per ha, potensi serapan karbon (C) dan karbon dioksida (CO_2) tegakan bambu Parring pada hutan rakyat Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sebesar 6.345,07 kg (6,35 ton) C ha per tahun dan 19.839,54 (19,84 ton) CO_2 per ha per tahun. Potensi oksigen pada Hutan Rakyat Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros sebesar 16,92 ton per ha dengan serapan karbon sebesar 6,35 ton per ha.